

**ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
TAHUN 2022-2024**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NUSA CENDANA
2022**

1. Latar Belakang

Hilirisasi hasil riset perguruan tinggi merupakan sentuhan dari perguruan tinggi akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan masyarakat di segala bidang. Hilirisasi hasil penelitian yang dijadikan program PkM merupakan suatu program terstandar yang tepat sarannya. Penetapan standar PkM penting karena pelaksanaan PkM salah satu pilar dalam pencapaian Visi Undana Universitas Berorientasi Global. Penetapan ini merujuk kebijakan DRPM-Ditjen Penguatan Risbang-Kemenristek-Dikti 2018. Kewajiban DRPM dalam pengelolaan penelitian dan PkM perguruan tinggi adalah menyusun dan menetapkan norma penelitian dan PkM pada tingkat nasional dalam format Sistem Penjaminan Mutu Penelitian dan PkM Perguruan Tinggi, mendorong peningkatan mutu penelitian dan PkM agar mampu bersaing secara nasional dan internasional. Berdasarkan kebijakan tersebut maka Undana membuat peta jalan penelitian dan PkM yang jelas, terarah dan terukur. Peta jalan tersebut dijabarkan dalam Rencana Induk Penelitian dan PkM 5 tahun ke depan. Rencana Induk Penelitian dan PkM berisi visi, misi, strategi pencapaian dan tema penelitian dan PkM unggulan institusi untuk menjadi acuan dari pelaksana penelitian dan PkM. Dalam pengelolaan PkM Undana diharapkan dapat mengelola PkM berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi maka Undana dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal bidang PkM menetapkan Standar PkM yaitu Standar hasil PkM, Standar isi PkM, Standar proses PkM, Standar penilaian PkM, Standar pelaksana PkM, Standar sarana dan prasarana PkM, Standar pengelolaan PkM, Standar pendanaan dan pembiayaan PkM. Berdasarkan standar ini Faperta mengarahkan PkM untuk hilirisasi ipteks yang berbasis PIP Undana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selanjutnya Faperta menyusun Peta Jalan PkM yang menjadi acuan bagi Prodi Agroteknologi untuk menyusun Peta Jalan PkM. Peta Jalan PkM Prodi tersebut menjadi rujukan untuk mengembangkan tema-tema PkM pada prodi Agroteknologi (Gambar 1).

Tujuan Penetapan standar PkM yaitu:

1) Tercapainya peningkatan kualitas staf dosen; 2) Tercapainya peningkatan jumlah, mutu dan relevansi PkM; 3) Tercapainya peningkatan kerjasama PkM dengan lembaga lain (pemda Tk, Tk.II dan lembaga nasional maupun internasional); 4) Tercapainya peningkatan sumber dana PkM; 5) Peningkatan publikasi hasil PkM; 6) Peningkatan jumlah kegiatan Corporate Social Responsibility (misalnya pengadaan desa binaan dan kebun desa, kewirausahaan mahasiswa).

2. Kebijakan

Untuk mencapai standar PkM yang telah ditentukan maka ditingkat Program Studi ditetapkan GPM dengan keputusan Dekan Faperta No. 25/SK/Faperta/2018 dan di tingkat Prodi ditetapkan GKM dengan SK Dekan Faperta No 22/SK/Faperta/2018 dengan tugas Monev pelaksanaan kegiatan Tridharma Perti dan Audit Internal secara berkala berdasarkan SPMI dan SPME Faperta Undana. Beberapa Kebijakan yang menjadi rujukan untuk pencapaian standar PkM yaitu:

- (1) SK Rektor Nomor 834/PP/2017 Tanggal 21 Juli 2017 tentang sistem penjaminan mutu internal bidang PkM;
- (2) Peraturan Rektor Undana No. 20 Tahun 2018 tentang Renstra Undana 2015-2019 terkait pengembangan PkM berbasis hasil riset unggul berciri PIP yang berdaya saing dan berkelanjutan;
- (3) SK Dekan Faperta Undana No. 51/SK/Faperta/2015 tentang Renstra Faperta tahun 2015-2020 terkait peningkatan kualitas dosen dalam menyusun Proposal dan pengembangan serta peningkatan kualitas PkM;
- (4) Peraturan Dekan Faperta nomor 2 tahun 2016, tentang Peta Jalan Penelitian dan PkM di Faperta Undana

3. Strategi Pencapaian Standar

Faperta menerapkan strategi pencapaian standar PkM di Prodi Agroteknologi sesuai Standar SPMI Undana terkait Bidang PkM yaitu 8 Standar: Standar hasil, Standar isi, Standar proses, Standar penilaian, Standar pelaksana, Standar sarana dan prasarana, Standar pengelolaan, Standar pendanaan dan pembiayaan PkM (Tabel 1).

Tabel 1. Strategi Pencapaian Standar PkM Prodi Agroteknologi

| Standar Pendidikan Tinggi Universitas Nusa Cendana | Strategi Pencapaian Standar Fakultas | Sumber Daya | Mekanisme Kontrol |
|---|--|---|--|
| Hasil PkM | | | |
| <p>Hasil PkM; kriteria minimal:</p> <p>a. Menerapkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan masyarakat</p> <p>b. Hasil PkM dapat berupa penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan</p> <p>c. Hasil PkM berupa pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar</p> | <p>a. Klinik pembuatan PkM proposal dosen dan mahasiswa sesuai standar</p> <p>b. Memfasilitasi dan mendorong dosen untuk mengajukan Proposal PkM</p> <p>c. Kerjasama PkM dengan Pemangku kepentingan agar manfaatnya lebih luas</p> <p>d. Memfasilitasi dan mendorong dosen untuk memanfaatkan hasil PkM membuat bahan ajar, modul pelatihan dan mempublikasi artikel hasil PkM pada jurnal, prosiding dan media masa</p> | <p>-Anggaran</p> <p>-Mitra/ Masyarakat/ pemangku kepentingan</p> <p>-Dosen dan mahasiswa</p> <p>-LPPM</p> | <p>-BKD/LKD</p> <p>-Sister dosen</p> |
| Isi PkM | | | |
| <p>Isi PkM; Kriteria minimal:</p> <p>a. Sumbernya dari hasil penelitian atau pengembangan lptek yang sesuai dengan kebutuhan dan pemberdayaan masyarakat</p> <p>b. Hilirisasi hasil penelitian dalam bentuk teknologi tepat guna langsung dapat diterapkan oleh masyarakat pengguna, dunia usaha, industri, Pemerintah</p> <p>c. Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha dan industri</p> | <p>a. Memfasilitasi dan mendorong dosen melakukan PkM sesuai roadmap PkM</p> <p>b. Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk hilirisasi hasil penelitian dalam PkM</p> <p>c. Melaksanakan FGD dengan Para pemangku</p> <p>d. Melakukan penyempurnaan roadmap PkM</p> | <p>-Anggaran</p> <p>-Mitra/ Masyarakat/ pemangku kepentingan</p> <p>-Dosen dan mahasiswa</p> <p>-LPPM</p> | <p>-BKD/LKD</p> <p>-Sister dosen</p> |
| Proses PkM | | | |
| <p>Proses PkM; kriteria minimal:</p> <p>a. PkM terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan serta PkM harus terarah, terukur dan terprogram</p> <p>b. PkM dapat berupa pelayanan kepada masyarakat, penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya, peningkatan kapasitas masyarakat</p> <p>c. PkM yang wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin dan keselamatan kerja dan keamanan dari pelaksana, masyarakat dan lingkungan</p> <p>d. PkM mahasiswa bentuk pembelajaran harus terpenuhinya CPL dan sesuai aturan dan PkM mahasiswa bisa terintegrasi dalam program KKN</p> | <p>a. Melakukan review proposal PKM dosen dan mahasiswa; b. Monev tahapan PkM: meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan PkM dosen dan mahasiswa agar terukur, terarah dan terprogram;</p> <p>c. Menetapkan bahwa PkM harus melibatkan minimal 2 mahasiswa pada tiap judul dalam PKM dosen;</p> <p>d. Pelatihan perencanaan PkM dan klinik proposal PkM dosen dan mahasiswa dengan sumber dana internal dan eksternal. d. melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan PkM mahasiswa pada kegiatan KKN;</p> <p>e. Membuat panduan proses pelaksanaan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa yang terarah, terukur dan terprogra</p> | <p>-Anggaran</p> <p>-Mitra/ Masyarakat/ pemangku kepentingan</p> <p>-Dosen dan mahasiswa</p> <p>Reviewer</p> <p>-LPPM</p> | <p>-BKD/LKD</p> <p>-Sister dosen dan KKN</p> |
| Penilaian PkM | | | |
| <p>Penilaian PkM; kriteria minimal:</p> <p>a. Penilaian proses dan hasil PkM dilakukan secara terintegrasi dari sisi edukatif, objektif, akuntabel dan transparan</p> <p>b. Kesesuaian dengan standar hasil, standar isi dan standar proses PkM</p> | <p>a. Mendorong dosen untuk memperhatikan tingkat kepuasan terhadap PkM yang dilakukannya.</p> <p>b. Mengarahkan terjadinya perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan masyarakat sesuai sasaran PkM</p> <p>c. Membentuk tim dan melakukan Monev proses dan hasil PkM dengan</p> | <p>-Anggaran</p> <p>-Mitra/ Masyarakat/ pemangku kepentingan</p> <p>-Dosen dan mahasiswa</p> <p>Tim monev/</p> | <p>-BKD/LKD</p> <p>-Sister dosen dan mahasiswa</p> |

| | | | |
|---|--|---|--|
| c. Tingkat kepuasan masyarakat, perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan sesuai sasaran program, dimanfaatkannya lptek secara berkelanjutan, terciptanya pengayaan sumber belajar dan pematangan sivitas akademika dari hasil pengembangan lptek d. Penilaian dengan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil PkM | metode dan instrument andal serta melaporkan hasilnya d. Menyiapkan prosedur dan akses pemangku kepentingan terhadap hasil PkM | Reviewer -LPPM | |
| Pelaksana PkM | | | |
| Pelaksana PkM; kriteria minimal: a. kemampuan pelaksana untuk melaksanakan PkM b. Wajib memiliki penguasaan metode penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil PkM c. Pelaksana PkM mampu dan berwenangan melaksanakan PkM sesuai pedoman Dirjen Penguatan Risbang, Fakultas dan Prodi | a. Kompetensi dan kualifikasi akademik dosen dan mahasiswa sebagai pelaksana PkM ditingkatkan; b. arahkan agar dosen di Prodi melakukan PkM yang sesuai dengan bidangnya dan melibatkan mahasiswa c. Mendorong setiap dosen sebagai pelaksana PkM mengikuti panduan dan aturan-aturan yang telah ditentukan | -Anggaran -Mitra -Dosen dan mahasiswa -LPPM | Jumlah dosen dan mahasiswa sebagai pelaksana PkM |
| Sarana dan Prasarana PkM | | | |
| Sarana dan Prasarana PkM, Kriteria minimal: a. Sarana dan prasarana Fakultas dapat menunjang proses PkM agar hasil PkM tercapai b. Kualitas dan kuantitas Sarana dan prasarana PkM yang merupakan sarana Fakultas memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan. | a. Menyediakan Prasarana dan sarana PkM termasuk Wifi yang memadai b. Menyediakan fasilitas pendukung PkM yang terkait dengan bidang ilmu Program Studi dan area sasaran. | - Dosen - LPPM - Lab - Perpustakaan - Pendanaan | Cukup jumlah dan kualitas sarana-prasarana dan Lab |
| Pengelolaan PkM | | | |
| Pengelolaan PkM, kriteria minimal: a. Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan PkM b. Fakultas membentuk unit kerja/lembaga khusus yang mengelola penelitian dan PkM c. Kelembagaan wajib untuk menyusun rencana program PkM sesuai Renstra | a. Mengembangkan Renstra program PkM sesuai Renstra PkM perguruan tinggi b. Menyusun Roadmap PkM sesuai dengan Renstra PkM sebagai pedoman pelaksanaan c. Menyusun standar penjaminan mutu internal kegiatan PkM | - Dosen - LPPM - pendanaan | Ketersediaan standar manajemen PkM |
| Standar Pendidikan Tinggi Universitas Nusa Cendana | Strategi Pencapaian Standar Fakultas | Sumber Daya | Mekanisme Kontrol |
| a. PkM perguruan tinggi dan Fakultas, peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal kegiatan PkM b. Kelembagaan mengupload laporan PkM yang dikelolanya ke pangkalan data pendidikan tinggi; c. Mendorong pelaksana PkM untuk mempublikasi hasil kegiatan ke jurnal, seminar nasional dan media masa. | Mendorong dan memfasilitasi untuk mempublikasikan hasil PkM pada semnas, jurnal dan media masa | - Dosen - LPPM - pendanaan | -BKD/LKD -Sister dosen dan mahasiswa |
| pendanaan dan pembiayaan PkM | | | |
| Pendanaan dan pembiayaan PkM, kriteria minimal: | a. Melakukan manajemen PkM tahapan seleksi proposal, movev | - Anggaran - Dosen | Jumlah anggaran |

| | | | |
|---|--|---------------|-----------------------|
| <p>a. Sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan PkM melalui dana internal Fakultas, perguruan tinggi, pendanaan pemerintah, kerja sama lembaga dalam maupun di luar negeri, masyarakat dan mandiri dosen</p> <p>b. Pengelolaan pendanaan PkM bagi dosen atau instruktur yang digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan diseminasi hasil PkM</p> <p>c. Mekanisme pendanaan dan pembiayaan PkM yang harus diatur berdasarkan ketentuan di fakultas dan perguruan tinggi</p> <p>d. Fakultas atau perguruan tinggi wajib menyediakan dana internal pengelolaan termasuk peningkatan kapasitas pelaksana PkM</p> <p>e. Fakultas atau perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari pelaksana PkM.</p> | <p>pelaksanaan, pelaporan, dan diseminasi hasil PkM</p> <p>b. Memperoleh dana operasional PkM secara kontinyu</p> <p>d. Memiliki kerjasama program PkM dengan pemangku kepentingan</p> | <p>- LPPM</p> | <p>PkM tiap tahun</p> |
|---|--|---------------|-----------------------|

4. Indikator Kinerja Utama

a) Relevansi PkM Dosen dan Mahasiswa mencakup unsur-unsur yaitu:

1) Fakultas dan Prodi yang telah memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM Dosen dan mahasiswa serta hilirisasi hasil penelitian/inovasi/TTG dalam kegiatan PkM untuk penerapan keilmuan Prodi. Peta Jalan PkM Prodi (Gambar 1) merupakan satu kesatuan dengan peta jalan penelitian karena PkM dosen dan mahasiswa berbasis hasil penelitian atau hilirisasi dalam bentuk inovasi teknologi/TTG. Tema-tema PkM dosen dan mahasiswa disesuaikan dengan peta jalan PkM Prodi yang merupakan tema-tema PkM sesuai minat/keahlian dosen dan mahasiswa yaitu Agronomi, MSL, PLT dan THP.

2) Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM

Dalam tahun 2018-2021 dosen dan mahasiswa telah melaksanakan lebih dari 100 kali PkM sesuai dengan peta jalan PkM Prodi dengan melibatkan 188 mahasiswa. Kesesuaian judul PkM dengan tema-tema PkM pada peta jalan yang telah dilaksanakan dilihat pada Gambar 2, 3 dan 4, menunjukkan bahwa sebagian besar dosen terlibat dalam tema PkM sesuai dengan tema dalam peta jalan PkM yaitu: inovasi teknologi pertanian/TTG budidaya tanaman, peningkatan produktivitas lahan dan tanaman, pemeliharaan tanaman, pengendalian OPT,

Penanganan pasca panen dan teknologi pengolahan hasil pertanian dalam kegiatan PkM. Tahun 2018 ada 28 judul PkM dan 100% sesuai tema PkM dalam peta jalan, 2019 ada 25 judul dan 92,6% (23 judul) sesuai serta 2 judul tidak sesuai, 2020 ada 28 judul dan 100% sesuai. Tema PkM tertinggi yang dilaksanakan 2018 adalah penerapan inovasi teknologi/TTG pertanian minat Agronomi, MSL dan PLT pada tahun 2018, tema PkM tertinggi yang dilaksanakan. Tahun 2019, tema minat THP (7 kegiatan) adalah tema yang mulai banyak dilaksanakan disamping tema-tema yang telah disebutkan sebelumnya. Ketidakesesuaian 2 kegiatan PkM disebabkan karena lintas bidang ilmu/lintas fakultas, melibatkan dosen fakultas yang lain atau staf dari dinas pemerintahan (PkM kerjasama).

- 3) **Evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa terhadap peta jalan, hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan Prodi GKM dan GPM** melakukan monev PkM dosen dan mahasiswa dilakukan untuk melihat kesesuaiannya terhadap peta jalan PkM. Evaluasi kesesuaian PkM dilakukan saat pengajuan judul PkM dan proposal, harus melibatkan mahasiswa, penilaian proposal selain terhadap konten proposal juga terhadap kesesuaian dengan peta jalan PkM. Hasil penilaian ini mengarahkan dosen agar judul kegiatan PkM disesuaikan dengan peta jalan untuk semua sumber dana seperti DIPA Fakultas dan Undana, mandiri, kompetitif nasional dan PkM kerjasama. Proses evaluasi pada pelaksanaan dan setelah PkM, agar sesuai peta jalan PkM, proposal dan SPK. Hasil evaluasi dilaporkan ke Wadep 1 dan digunakan untuk perbaikan relevansi PkM melalui rapat pimpinan dengan dosen dan mahasiswa di tingkat Prodi. Hasil evaluasi ini digunakan juga untuk pengembangan keilmuan prodi Agroteknologi yang sesuai PIP, Renstra Faperta dan Renstra Undana.

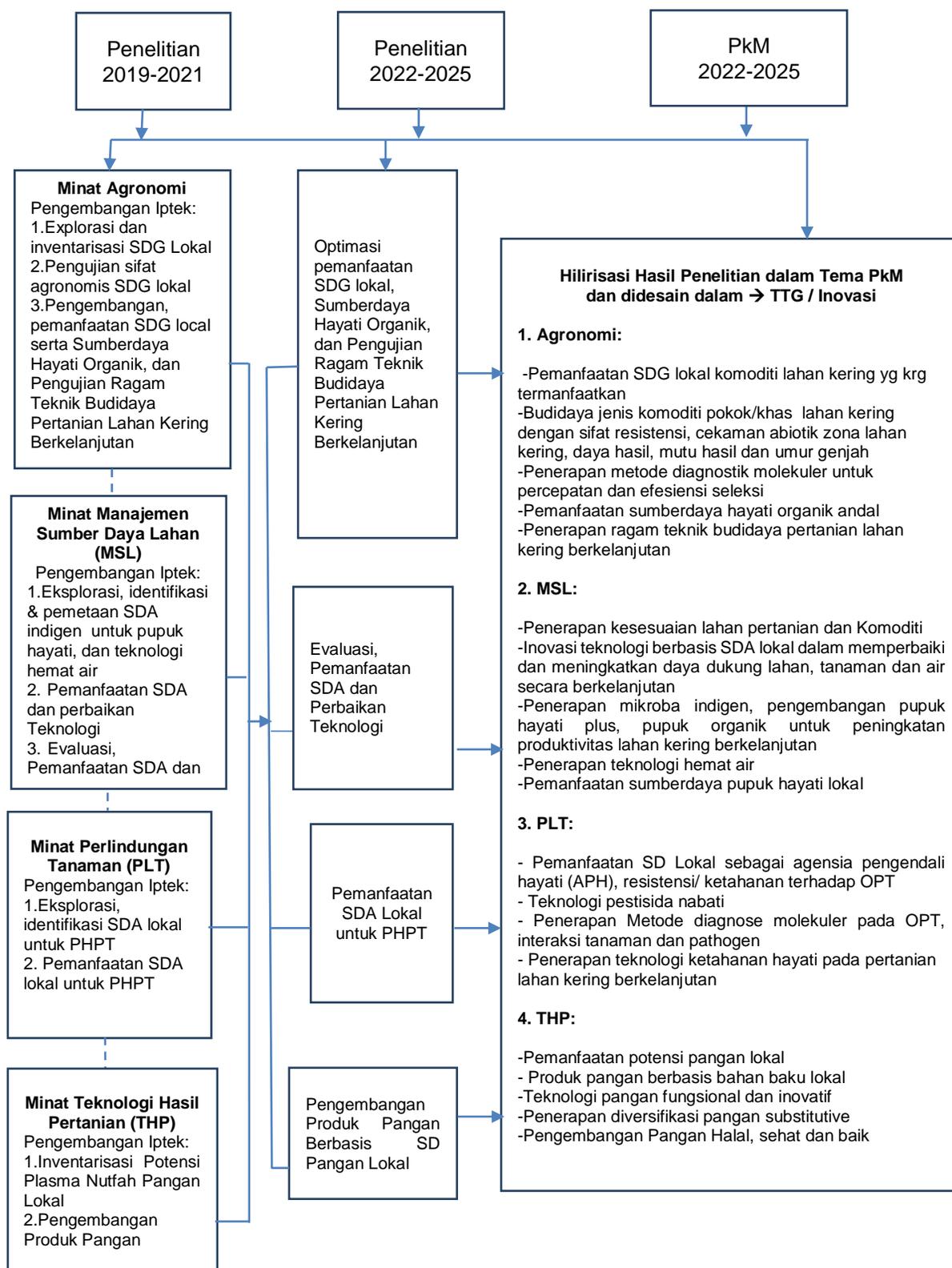
b) PkM Dosen yang Melibatkan Mahasiswa

PKM dosen dan mahasiswa melibatkan mahasiswa Agroteknologi sebanyak 188 mahasiswa. Peran aktif mahasiswa pada beberapa kegiatan PkM yaitu sebagai pemateri, pentransfer TTG dan pendampingan pada Mitra. Walaupun pelaksana PkM belum semuanya memberikan peran penting pada mahasiswa. Peran aktif mahasiswa dilihat pada Gambar 2, 4 dan 6. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam

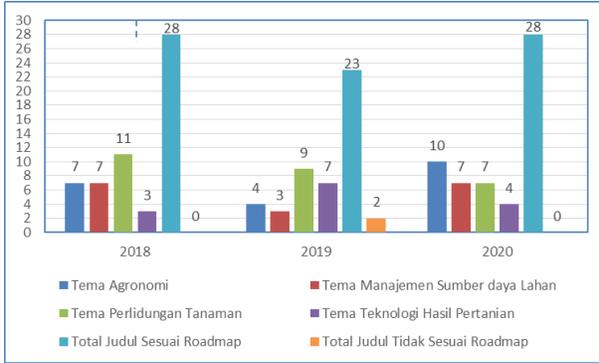
kegiatan PkM 1-4 mahasiswa/judul dengan rata-rata 2 mahasiswa/judul PkM. Bukti lain keterlibatan mahasiswa dapat dilihat pada cover laporan akhir PkM pada dokumen bukti fisik laporan akhir PkM dosen dan mahasiswa.



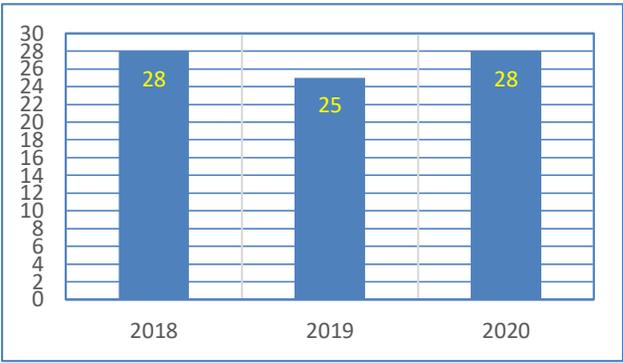
Gambar 1. Keterlibatan Mahasiswa sebagai Pemateri dan Transfer TTG dalam Kegiatan PkM dosen dan mahasiswa



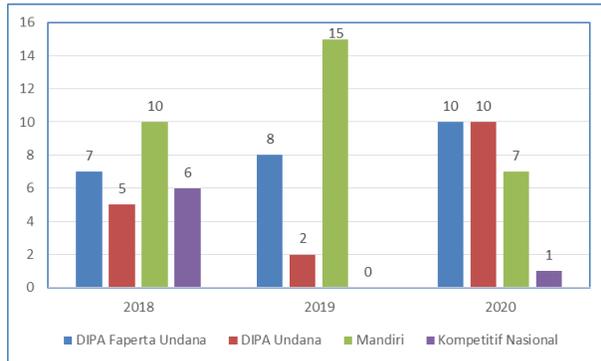
Gambar 2. Peta Jalan Penelitian dan PkM Program Studi Agroteknologi, Faperta Undana Periode 2022-2025



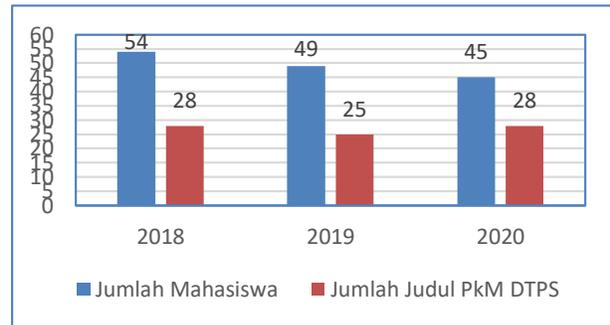
Gambar 3. Jumlah Judul PkM Dosen Menurut Tema PkM pada Roadmap PkM Prodi Agroteknologi



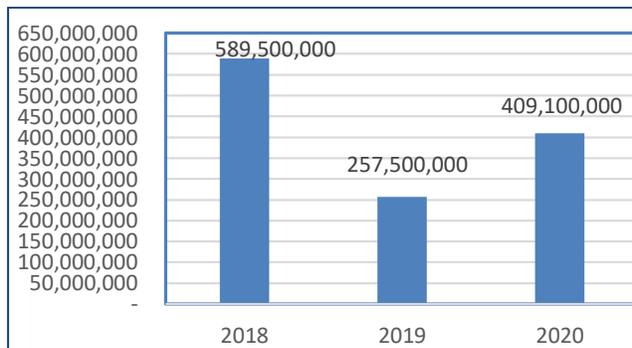
Gambar 4. Jumlah Judul PkM Dosen yang Melibatkan Mahasiswa Tahun 2018-2020



Gambar 5. Jumlah Judul PkM Dosen Menurut Sumber Dana Tahun 2018-2020



Gambar 6. Jumlah Mahasiswa Prodi Agroteknologi yang Terlibat dalam PkM Dosen dan Jumlah Judul



Gambar 7. Jumlah Dana yang diserap PkM Dosen Prodi Agroteknologi 2018-2020



Gambar 8. Publikasi Artikel PkM pada Jurnal Ilmiah, Prosiding Seminar Nasional dan Media Masa Online 2018-2020

PkM 2018-2020 menunjukkan bahwa dosen Agroteknologi aktif melaksanakan PkM, sebagai indikator berkinerja baik. TS-2 jumlah judul PkM 28 kegiatan, pada TS-1 turun 3 satuan jadi 25 kegiatan dan TS naik lagi 3 satuan menjadi 28 kegiatan (Gambar 3). Semua dosen dan mahasiswa 100% aktif melakukan kegiatan PkM baik sebagai ketua (67%) dan anggota pelaksana. Selalu bergantian setiap tahun sebagai ketua pelaksana khusus untuk PkM sumber dana DIPA Faperta dan Undana. PkM dosen menyerap dana besar pada TS-2, pada TS-1 serapan anggaran turun menjadi 43,68% dan pada TS turun menjadi 69,40% dibandingkan TS-

2 (Gambar 7.). Hal ini disebabkan karena dosen tidak mendapatkan hibah PkM kompetitif nasional. Dosen sedikit yang mengajukan proposal karena persyaratan ditetapkan Kemenristek Dikti-Brin cukup berat seperti HI scopus, scholar dan Haki. Sumber dana PkM yang diakses berasal dari DIPA Faperta dan Undana, Mandiri dosen dan kompetitif nasional (Gambar 5.). Sumber pembiayaan PkM dari dana DIPA Faperta dan Undana terus meningkat. Sedangkan sumber dana mandiri meningkat dari TS-2 Ke TS-1 tetapi pada TS mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya pembiayaan dari dana DIPA Faperta dan Undana yang dapat diakses oleh dosen. Semua Kegiatan PkM dosen selalu melibatkan mahasiswa prodi Agroteknologi 1-4 mahasiswa. Jumlah mahasiswa mengalami penurunan 5-7 satuan tiap tahun, tetapi rata-rata tiap judul PkM dosen melibatkan 2 mahasiswa (Gambar 6.). Peran mahasiswa sangat penting membantu dosen pelaksana PkM dalam transfer iptek/inovasi/teknologi tepat guna, pemantauan dan pendampingan kepada mitra selama masa pelaksanaan PkM. Artikel ilmiah hasil PkM dosen kurang lebih 21% tahun 2018 dan 2020 dipublikasi juga pada jurnal nasional terakreditasi dan tidak terakreditasi, prosiding seminar nasional dan pada media masa online. Publikasi ini artikel hasil PkM dosen masih kurang cenderung mengalami penurunan pada tahun 2019 (Gambar 8.). Hal ini menjadi perhatian khusus bagi GKM dalam melakukan evaluasi dan untuk memberikan dorongan agar dosen dan mahasiswa terus meningkatkan publikasi artikel hasil PkM.

5. Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Kebijakan pengelola Prodi Agroteknologi menetapkan IKT untuk meningkatkan publikasi artikel hasil penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa pada jurnal terindeks dengan pemberian insentif pada dosen yang berhasil publikasi. Kebijakan ini telah dilaksanakan tiap tahun dengan target tiap dosen menghasilkan artikel hasil penelitian dan PkM dan mempublikasinya. Hal ini tercantum dalam kebijakan mutu SPMI Faperta Undana terkait PkM bahwa sasaran PkM terjadinya peningkatan publikasi hasil PkM. IKT lain yang ditetapkan oleh Fakultas Pertanian dan tercantum kebijakan mutu SPMI Faperta Undana adalah tercapainya peningkatan kerjasama PkM dengan lembaga nasional maupun internasional dalam pengembangan ipteks pertanian lintas minat, Prodi, Fakultas dan PkM kerjasama dengan pemangku kepentingan. Menindaklanjuti keputusan tersebut maka pelaksanaan PkM tahun 2019 terdapat 3 kegiatan PkM dosen dan mahasiswa yang melibatkan mahasiswa dalam PkM Lintas bidang Ilmu dan kerjasama dengan pemangku kepentingan seperti Pemdes dan Instansi Pemerintah terkait yaitu PkM layanan digital menggunakan aplikasi cloud tertentu dalam penyusunan data base dan profil desa, keragaman SDA lokal yang mendukung ekonomi parawisata kota Kupang, layanan penelitian dan akses kepustakaan secara online untuk para civitas akademika dan masyarakat yang membutuhkan.

Hal ini merupakan satu terobosan yang berarti dalam implementasi salah satu unsur Tridharma Perguruan tinggi yaitu PkM.

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Analisis keberhasilan dan ketidakberhasilan PkM ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Akar Masalah, Faktor Pendukung, Penghambat dan Tindak Lanjut Penyelesaian Masalah

| SPMI dan Renstra Faperta Undana | Akar Masalah | Faktor Pendukung Keberhasilan | Faktor Penghambat Ketercapaian Standar | Tindak Lanjut |
|---|--|---|---|---|
| -Capaian Judul PkM/Dosen/ Thn \geq 3 -Capaian Jlh Proposal 2018= 50%, 2019= 60% 2020= 75% | -Peningkatan Jumlah PkM/dosen/ thn rendah -Peningkatan T-2, T-1 lbh dr target dan TS krg 5% dr target: 2018=70%, 2019= 62,5%, 2020= 70% -Kompetitif nasional rendah dan berkurang | -Kewajiban Dosen untuk melaksanakan PkM -Insentif kepada pelaksana PkM | -Keterbatasan sumber pendanaan internal -Persyaratan hibah kompetitif nasional semakin berat | Mendorong dosen lakukan PkM dengan sumber dana diluar Fakultas dan PkM Mandiri. Mengikuti klinik penulisan proposal Hibah PkM DRPM |
| Relevansi judul PkM dgn peta jalan PkM | -Relevansi PkM dg peta jalan: 2018 & 2020= 100% sesuai, 2019= 92,6% sesuai -Ada 2 judul PkM tdk sesuai Tema | Dosen telah melakukan pengabdian sesuai dengan kelompok keahlian | Terdapat tema PkM dengan kelompok keahlian yang sedikit | Mendorong kelompok dosen untuk melakukan PkM pada tema-tema yang judul PkM msh rendah |
| Peningkatan Publikasi hasil PkM 2018= 80% 2019=90% 2020=100% | Masih kurang artikel PkM yang dipublikasi 2018 & 2020 = 21% 2019 sangat kecil | -Insentif bagi dosen yg berhasil publikasi di jurnal terindeks -Klinik penulisan artikel ilmiah di LPPM setiap thn | -Belum semua dosen berminat ikut klinik menulis artikel utk publish jurnal terindeks -Peserta klinik penulisan artikel msh terbatas jlhnya | -Mewajibkan dosen mengikuti klinik penulisan artikel di LPPM -Wajibkan dosen untuk menulis artikel PkM untuk publish di jurnal terindeks |
| Mahasiswa terlibat penuh pd kegiatan PkM | -Keterlibatan 148 mahasiswa pd PkM -keterlibatan mahasiswa bukan pd inti kegiatan PkM | Wajib melibatkan Mahasiswa dalam PkM Dosen | -Tercapai standar perlibatan mahasiswa di PkM dosen dan mahasiswa | -Wajibkan pelaksana PkM libatkan mahasiswa utk transfer TTG & pendamping mitra |

7. Penjaminan Mutu PkM

Penjaminan mutu PkM tingkat Fakultas Pertanian didahului dengan penetapan GKM oleh Dekan Faperta melalui SK: No. 25/SK/FAPERTA/2018 dan pada tingkat Prodi yaitu GKM dengan SK No. 22/SK/Faperta/2018 dengan bertugas membantu fakultas dan Prodi dalam mengembangkan penjaminan mutu dan audit internal secara berkala dengan menerapkan SPMI dan SPME Faperta Undana. Pendekatan dilakukan dengan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) untuk mencapai tujuan PkM. **Perencanaan:** Rapat Fakultas dan Prodi membahas perencanaan PkM yaitu

perencanaan pembiayaan, perencanaan proses dan pelaporan yang berguna agar pelaksanaan PkM sumber dana hibah, PNBP dan mandiri dapat memenuhi standar PkM. Perencanaan PkM yang dibiayai dimuat dalam proposal PkM dengan format usulan PkM DRPM. Proposal yang disetujui akan dibuatkan Surat Perintah Kerja. Proses penjaminan mutu dilakukan sejak penetapan hingga pelaporan akhir kegiatan. Setelah penetapan DIPA, maka dilaksanakan penjaminan mutu usulan melalui penetapan proposal PkM yang dinilai oleh reviewer ditetapkan Dekan. Penetapan Standar proses dalam evaluasi dilakukan oleh GPM dengan merujuk berbagai dokumen seperti dokumen SPMI khusus PkM dan SOP Kerjasama dengan mitra luar Undana **Pelaksanaan:** Panduan PkM, Peta Jalan, Renstra PkM Fakultas dan SPMI Pengabdian tetap menjadi acuan dalam pelaksanaan PkM. PkM yang dilaksanakan 2018 dan 2020 kesesuaian dengan peta jalan PkM 100% dan 2019 sesuai 92,6%. Pelaksanaan PkM dilakukan oleh dosen, mitra dan melibatkan 148 mahasiswa tetapi mahasiswa belum diberikan peran yg penting sebagai pemateri dan pentransfer TTG dan pendamping mitra. Penjaminan mutu pada tahap pelaksanaan dengan melakukan monitoring dan evaluasi internal terhadap pelaksanaan PkM sejak pemasukan proposal, penilaian, pelaksanaan, meninjau lokasi mitra, hasil kegiatan dan laporan hasil kegiatan PkM serta luaran dan capaian yang dijanjikan. **Pelaporan:** Laporan akhir PkM, luaran dan capaian harus dipenuhi oleh setiap dosen dan mahasiswa. Laporan akhir dan kelengkapannya harus diserahkan ke Fakultas sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan SPK PkM. Kegiatan evaluasi PkM yang didanai melalui DIPA Fakultas dilakukan oleh GPM Fakultas, PkM yang didanai DIPA Univesitas maka dilakukan oleh tim Monev LPPM. Sedangkan PkM kompetitif nasional oleh Tim Monev DRPM. Pengendalian PkM dilakukan untuk meningkatkan ketercapaian PkM sesuai dengan target yang ditetapkan. Target jumlah proposal PkM dosen dan mahasiswa 2018= 50%, 2019= 60% dan 2020= 75%. Pencapaian melebihi target 2018= 70%, 2019= 62.5% dan 2020= 70%, masih kurang 5%. Berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian, maka dilakukan usaha peningkatan kualitas dan jumlah PkM dosen dan mahasiswa melalui kompetisi dan peningkatan anggaran PkM tiap tahun dan mengikuti klinik penulisan proposal kompetitif nasional di LPPM. Publikasi artikel hasil PkM masih jauh berkurang dari target yaitu baru 21%, sedangkan target 3 tahun yaitu 80%, 90% dan 100%. Perlu pemberian insentif sebagai perangsang untuk dosen dan mahasiswa yang berhasil publikasi di jurnal terindeks.

8. Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan pelaksana dan mitra kegiatan PkM terhadap layanan dan pelaksanaan proses PkM telah dilakukan. Instrument yang digunakan untuk mengukur kepuasan

pengguna terhadap pelaksana PkM dilakukan metode survey dengan kuisisioner dan metode analisis statistik deskriptif. Stakeholders yang menjadi sasaran mitra PkM, yaitu masyarakat yang terlibat dalam kelompok-kelompok mitra pelaksanaan PkM, Dosen selaku pelaksana PkM dengan kepuasan pelaksanaan, manfaat dan tepat sasaran PkM. Pengguna PkM merasa TTG/Inovasi dapat memberikan solusi dan manfaat yang baru. Hasil survei kepuasan mitra menunjukkan bahwa PkM yang dilaksanakan cukup bermanfaat bagi mitra. Hal ini sejalan dengan TTG/Inovasi yang diintroduksikan kepada mitra. Mitra menyampaikan bahwa inovasi yang disampaikan bermanfaat, menjawab persoalan mitra dan dapat diaplikasikan oleh mitra. Capaian 57,89% bahwa mitra merasa sangat puas dapat dimanfaatkan dan 42,11% lainnya menyampaikan merasa puas dengan PkM tersebut. Begitu juga pernyataan mitra bahwa TTG PkM menjawab persoalan mitra. Namun demikian, PkM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa ada yang tidak berkelanjutan setelah masa pelaksanaan PkM selesai. Hasil ini menjadi perhatian dan bahan evaluasi bagi GPM dan pelaksana PkM dalam peningkatan kualitas PkM agar benar-benar dapat menjawab permasalahan mitra pada masa yang akan datang. Pelaksana PKM 16,67% menyatakan sangat puas; 77,78% puas dan 6% agak puas dengan layanan dan pelaksanaan proses PkM tersebut. Kepuasan pengguna dalam layanan dan pelaksanaan proses PKM belum 100% sangat puas menjadi perhatian untuk mengembangkan tema-tema PkM yang sesuai dengan perkembangan iptek terbaru dan hasil pelaksanaannya 100% sangat memuaskan pengguna. Hasil evaluasi kepuasan pengguna ini telah digunakan Fakultas untuk meningkat anggaran PkM dosen dan mahasiswa, jumlah judul PkM, mitra pengguna dan jumlah kerjasama PkM. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa ada trend naik kembali jumlah kerjasama PkM, bertambahnya mitra walaupun tahun 2019 sempat turun 3 satuan tapi tahun 2020 naik lagi 3 satuan jumlah judul PkM dosen dan mahasiswa.

9. Simpulan Hasil Evaluasi serta Tindak Lanjut

Simpulan hasil evaluasi dan tindak lanjut PkM oleh dosen dan mahasiswa pada Tabel 3

Tabel 3. Posisi Prodi, Masalah, Akar Masalah, Rencana Tindak Lanjut Perbaikan dan Pengembangan

| Posisi Prodi Agroteknologi | Masalah dan Akar Masalah | Rencana Perbaikan dan Pengembangan |
|---|--|---|
| Dosen dan mahasiswa telah melaksanakan PkM melampaui target 2018=70%, 2019=62,5%, 2020=70% krg 5% dr target. 67,5% DOSEN DAN MAHASISWA sbg ketua Pelaksana | -Masih 32,5% dosen belum melakukan PkM sebagai pelaksana 1 atau ketua tapi hanya sbg anggota -Minat dosen dan mahasiswa utk melakukan PkM blm 100% -Anggaran PkM internal Fakultas terbatas | -Perlu mendorong pada dosen dan mahasiswa untuk menulis proposal PkM yang baik shg lolos dibiayai - Perlu meningkatkan ketersediaan dana internal DIPA Faperta dan Undana |
| -PkM dosen dan mahasiswa 2018 sesuai 100% dg peta jalan, 2019= 92,6% sesuai dan 2020= 100% sesuai -Masih ada 2 judul PkM tdk sesuai peta jalan | Beberapa dosen terlibat dalam PkM di bidang ilmu lain sehingga tema PkMnya tidak sesuai roadmap, tetapi hal ini kerjasama dengan pemangku kepentingan dan termasuk PkM di lintas bidang ilmu dan lintas fakultas | -Melakukan sosialisasi dan seminar utk pemaparan tema-tema PkM ter-update dan menghadirkan para pemangku kepentingan -Melakukan monev dan inventarisasi spesifik keterlibatan para dosen pada kegiatan PkM lintas bidang ilmu |
| -Masih sedikit dosen dan mahasiswa yang menang dana hibah PkM kompetitif nasional (6 hibah PkM thn 2018) dan cenderung menurun drastis, bahkan thn 2019 tdk ada yang peroleh -Tahun 2020 ada 1 dosen dan mahasiswa yang menang hibah PPDM multitalahun 2020-2022 | -Persyaratan untuk dosen pengusul PkM kompetitif nasional cukup berat -Tidak semua dosen mempunyai HI scopus, scholar dan HAKI yang memadai sebagai pengusul proposal Hibah Kompetitif nasional | -Mendorong dosen utk publikasi artikel ilmiah di jurnal terindeks agar HI nya meningkat - Mendorong dosen untuk mengajukan HAKI dari hasil riset atau PkMnya -Menyediakan insentif bagi dosen yg berhasil publikasi di jurnal terindeks untuk merangsang minat menulis artikel ilmiah |
| -148 mahasiswa terlibat PkM dlm 3 thn (rata-rata 48 mhsw/thn dan rata-rata 2 mhsw/judul PkM - Belum semua Pelaksana PkM beri peran ptg dlm transfer inovasi dan pendampingan mitra | -Belum semua dosen memiliki persepsi tentang pentingnya keterlibatan mahasiswa dalam pelaksanaan PkM -Keterlibatan mahasiswa masih sbg pembantu kegiatan dan tidak diberikan peran yang penting | -Wajibkan dosen untuk mencantumkan paling sedikit 2 mahasiswa dalam usulan proposal PkM terutama sumber dana DIPA Fakultas dan Universitas -Memberikan tanggungjawab yang lbh besar dan lbh penting spt pemateri kegiatan dan pemdamping mitra pada mahasiswa yang terlibat kegiatan PkM |
| -Publikasi artikel hasil PkM 21% thn 2018 dan 2020, sedangkan 2019 sangat sedikit, msh jauh dr target -Blm semua hasil PkM dimuat pd jurnal terindeks | -Belum ada kesadaran oleh dosen kalau hasil PkM dapat dipublikasikan -Masih terbatas kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menulis artikel hasil PkM untuk publikasi ke jurnal terindeks | -Akan dilakukan pelatihan penulisan (Klinik) artikel jurnal hasil PkM dosen dan mahasiswa -Perlu memberikan insentif bg dosen dan mahasiswa yang berhasil publish artikel hasil PkM di Jurnal terindeks |
| -Capaian 57,89% mitra sangat puas, manfaatkan TTG, 42,11% merasa puas -TTG PkM menjawab persoalan mitra -Pelaksana PKM 16,67% menyatakan sangat puas; 77,78% puas dan 6% agak puas dengan layanan dan pelaksanaan proses PkM | -Belum 100% mitra PkM merasa sangat puas terhadap manfaat TTG -Belum 100% Pelaksana PkM sangat puas dengan layanan dan pelaksanaan proses PkM -PkM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa ada yg tidak berkelanjutan | -GPM akan melakukan evaluasi terhadap hasil ini dan pelaksana PkM dalam peningkatan kualitas PkM, berkelanjutan dan menjawab permasalahan mitra -Penerapan inovasi/TTG terbaru dalam program PkM shg dpt memberikan solusi baru dan manfaat baru bagi mitra |
| GPM dan GKP telah melaksanakan Monev penjaminan mutu PkM dengan menerapkan sesuai SPMI, SPME dan SOP mutu terstandar | Manajemen informasi dan adminstrasi GPM dan GKM masih belum 100% mengikuti standar SPMI, SPME dan SOP Penjaminan Mutu | Perlu mendorong GPM Fakultas dan GKM prodi tingkatan manajemen Informasi dan administrasi dan 100% menerapkan standar SPMI, SPME dan SOP Mutu |

